

Herlina Sayuti

Enda_2022120218

by UNITRI Press

Submission date: 15-Apr-2026 01:06PM (UTC+0900)

Submission ID: 2927326536

File name: Herlina_Sayuti_Enda_2022120218.docx (2.01M)

Word count: 1165

Character count: 7999

**PERAN QRIS DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA UKM
SENTRA INDUSTRI TEMPE SANAN MALANG
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi



Oleh :

HERLINA SAYUTI ENDA

2022120218



**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026**

[REDACTED]

[REDACTED] menyelidiki bagaimana adopsi QRIS mempengaruhi efektivitas manajemen keuangan UKM di Kawasan Industri Sanan Tempe, Malang. Latar belakang penelitian ini bermula dari banyaknya transaksi yang masih dilakukan secara tunai dan pencatatan keuangan dilakukan secara manual, yang dapat mengakibatkan data keuangan yang tidak akurat dan tidak efisien. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, mengumpulkan data dari pemilik dan karyawan yang mengelola keuangan perusahaan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶ [REDACTED], kompilasi [REDACTED] merupakan tahapan analisis, [REDACTED] triangulasi sumber [REDACTED] metode digunakan untuk menilai validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS mengurangi risiko pembayaran tunai, mempercepat dan menyederhanakan proses transaksi, serta meningkatkan akurasi dan pengorganisasian informasi keuangan. Selain itu, penggunaan QRIS mempermudah pengendalian arus kas, mempercepat administrasi, dan menyederhanakan penyusunan laporan keuangan. Secara keseluruhan, teknologi ini membantu UKM dalam manajemen keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci : QRIS, digitalisasi pembayaran, efisiensi keuangan, UKM.

_____) memainkan peran _____
_____ Indonesia dengan menghasilkan tenaga kerja yang signifikan, meningkatkan upah, dan menjaga stabilitas ekonomi. Statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenko Koperasi dan UKM) tahun 2022 menunjukkan bahwa sektor UMKM mempekerjakan sebagian besar pekerja di negara ini dan menyumbang lebih dari setengah PDB. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya UMKM bagi pertumbuhan ekonomi negara.

Meskipun UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, banyak bisnis masih memiliki masalah manajemen keuangan. Mereka sering mengandalkan transaksi tunai dan dokumentasi manual, yang dapat mengakibatkan akurasi data yang buruk, anomali administrasi, dan kesalahan pencatatan. Situasi ini dapat menghambat pemantauan arus kas yang akurat dan penilaian kinerja perusahaan (Sari, 2023).

Selain itu, penelitian lapangan menunjukkan bahwa masih sedikit penggunaan teknologi digital dalam transaksi keuangan dan pencatatan. Opsi pembayaran paling populer di banyak pusat bisnis kecil dan usaha rumahan masih menggunakan uang tunai. Hal ini disebabkan oleh prosedur yang sudah ketinggalan zaman, kurangnya pemahaman tentang teknologi digital, dan

persepsi bahwa beberapa UKM tidak mampu mengelola seluk-beluk sistem pembayaran digital.

Pusat Industri Tempe Sanan di Malang menghadapi masalah manajemen keuangan yang sama seperti UKM lainnya. Selain menjadi destinasi populer untuk wisata kuliner dan kerajinan lokal, tempat ini juga terkenal di Kota Malang sebagai penghasil tempe dan produk olahan lainnya. Volume transaksi harian yang tinggi membuat pencatatan keuangan menjadi lebih sulit. Meskipun demikian, banyak bisnis masih menerima pembayaran tunai dan mencatat transaksi secara manual, yang dapat mengakibatkan data yang tidak akurat dan manajemen keuangan yang lambat.

Namun, kemajuan teknologi keuangan telah memberikan beberapa peluang bagi UKM untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan mereka. Salah satu inovasi penting adalah Standar QRIS Indonesia,⁴

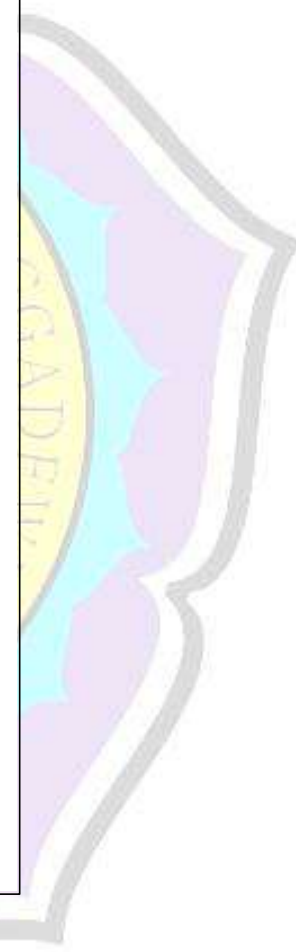
Integrasi QRIS beberapa aplikasi pembayaran resmi memungkinkan transaksi tanpa uang tunai yang cepat, mudah, aman, dan efisien. Kebutuhan penggunaan QRIS dalam operasional bisnis semakin diperkuat oleh meningkatnya preferensi pelanggan terhadap pembayaran digital (Pratiwi & Dewi, 2022).

Penggunaan QRIS secara signifikan meningkatkan manajemen keuangan UKM, menurut bukti empiris. Penelitian oleh Putri dan Rahman (2021) menyatakan bahwa QRIS dapat mempercepat pelaporan keuangan, meningkatkan transparansi arus kas, mengurangi kemungkinan kesalahan

pencatatan, dan meningkatkan efisiensi transaksi. Selain itu, sistem pencatatan otomatis QRIS membantu bisnis dalam perencanaan dan evaluasi keuangan jangka panjang. Selanjutnya, Wahyuni dan Hidayat (2023) menekankan bagaimana digitalisasi pembayaran menggunakan QRIS dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas manajemen keuangan di sektor UMKM.

Administrasi keuangan bisnis di Tempe Industry Center di Sanan, Malang dapat menjadi jauh lebih profesional dengan implementasi QRIS. Setiap transaksi digital langsung dicatat oleh teknologi ini, sehingga memudahkan pemilik perusahaan untuk melacak penjualan harian, mengelola arus kas, dan membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur. Pencatatan otomatis ini mengurangi kesalahan atau perbedaan yang sering muncul dalam transaksi tunai, menghasilkan data keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pertumbuhan sistem pembayaran digital nasional merupakan pendorong utama di balik peningkatan penggunaan QRIS. Dalam upaya untuk menyediakan lingkungan pembayaran yang aman, cepat, terintegrasi, dan banyak digunakan, Bank Indonesia mengadopsi QRIS sebagai standar pembayaran nasional pada 1 Januari 2020. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem keuangan secara keseluruhan (Kristia & Ahmadi, 2024). Ghana dan Indiani (2023) menekankan bahwa QRIS sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas pembayaran digital, meningkatkan kelancaran transaksi di UKM, dan mempercepat perluasan ekonomi digital.



Meskipun demikian, beberapa UKM masih menggunakan QRIS dengan metode yang kurang ideal. Beberapa bisnis mengalami kesulitan karena hal-hal seperti infrastruktur yang tidak memadai, metode pembayaran tanpa uang tunai, kurangnya pengetahuan tentang keuntungan teknologi, dan kurangnya literasi digital. Hal ini menekankan betapa pentingnya bagi UKM ⁷   berhasil mengadopsi QRIS.

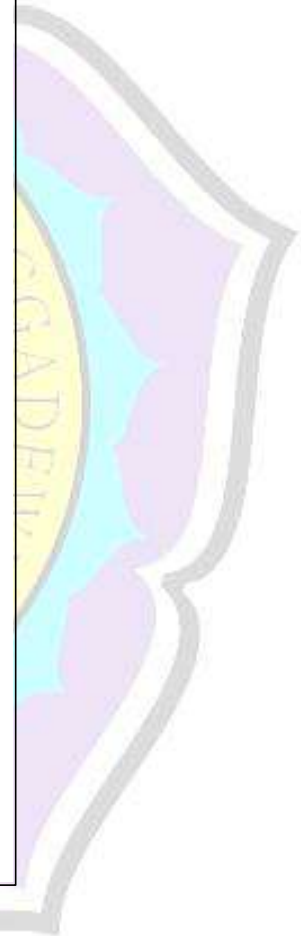
Kasus ini menyoroti perlunya investigasi menyeluruh untuk menentukan bagaimana QRIS memengaruhi kemampuan UKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, khususnya di Kawasan Industri Sanan Tempe di Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran empiris tentang seberapa besar QRIS meningkatkan transparansi keuangan, menyederhanakan proses transaksi, dan mendorong pengambilan keputusan perusahaan yang lebih ⁸ .

 "Peran QRIS dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Keuangan pada UKM di Kawasan Industri Sanan Tempe di ² 



 yang menjadi 

:



UKM Sanan Tempe Industry Center di Malang menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital untuk membantu proses pencatatan dan transaksi keuangan?

2. Bagaimana manajemen keuangan UKM Sanan Tempe Industry Center di Malang menjadi lebih efektif sebagai hasil dari implementasi QRIS?

3.

bagaimana QRIS, sebuah sistem pembayaran digital, mendukung prosedur pencatatan dan transaksi keuangan di UKM Pusat Industri Tempe di Sanan, Malang.

2. Untuk menentukan dan menjelaskan bagaimana UKM Pusat Industri Tempe di Sanan, Malang, telah meningkatkan efisiensi manajemen keuangan sebagai hasil dari penggunaan QRIS.

1.4. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara berpikir yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan atau memvalidasi kebenaran. Paradigma penelitian, menurut Bogdan dan Biklen (1982), adalah kumpulan asumsi dan gagasan yang mengarahkan bagaimana peneliti memahami dan melaksanakan penelitian.

Paradigma konstruktivis, yang menjadi dasar penelitian kualitatif, menyatakan bahwa pikiran dan pengalaman nyata responden membentuk pengetahuan. Menurut Lincoln dan Guba (1985), realitas sosial dipandang sebagai rekayasa subjek daripada entitas yang terpisah.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi UKM

Para pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan mendapatkan manfaat langsung dari studi ini, khususnya dalam hal meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi keuangan digital dalam manajemen keuangan perusahaan.

2. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini mungkin bermanfaat bagi para peneliti yang ingin mengkaji strategi manajemen keuangan untuk meningkatkan pendapatan di tempat kerja.

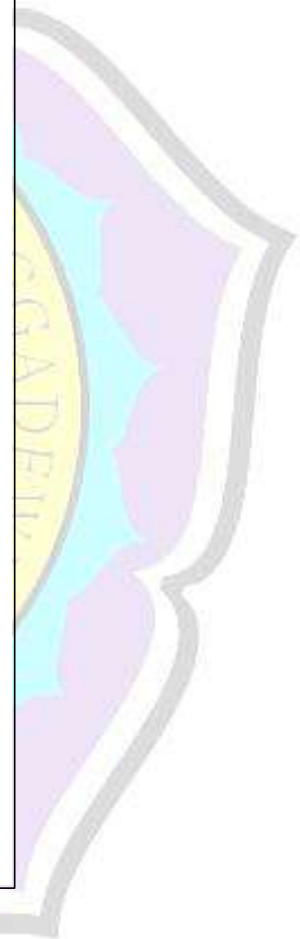
3. Bagi Universitas

Berfungsi sebagai alat pengajaran dan referensi bagi para sarjana di masa mendatang, serta sebagai sumber inspirasi bagi organisasi yang melakukan penelitian khusus.

1.6. Ruang Lingkup

9

mengidentifikasi dan menyajikan fakta dan peristiwa yang terjadi selama penelitian. Lebih tepatnya, penelitian ini mengamati bagaimana teknologi keuangan dapat membantu UKM Pusat Industri Tempe Sanan (Sentra Industri Tempe Sanan) mengelola keuangannya secara lebih efektif.



9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

1%

2

agama-bisnis.blogspot.com

Internet Source

1%

3

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1%

4

bestiefood.com

Internet Source

1%

5

repositori.uma.ac.id

Internet Source

1%

6

Dadang Setyawan. "POLA PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM MEKAR AGUNG DESA PUCANGANOM, KECAMATAN KEBONSARI, KABUPATEN MADIUN TAHUN 2015", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2015

Publication

1%

7

elitasuratmi.wordpress.com

Internet Source

1%

8

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.unisba.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

